

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat diperoleh dari segala pengalaman hidup yang dialami oleh seseorang yang bersumber dari berbagai lingkungan dari awal kelahiran sampai akhir hayat. Tujuan pendidikan ini memberikan pengetahuan dan pedoman bagi kehidupan yang harmonis demi terciptanya kerukunan antar umat manusia. Manusia yang tidak memiliki pendidikan, kehidupannya akan menjadi carut marut yang akan mengakibatkan terjadinya kemiskinan, krisis moral dan kriminalitas.

Undang-undang Sidiknans (UU RI No. 20 Tahun 2003) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara (Hasbullah, 2012:10).

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang pertama dan paling utama yang harus ditanamkan dalam diri seseorang. Selain itu, pendidikan Islam perlu dijadikan bekal bagi seseorang untuk membentuk pribadi dan potensi yang dimilikinya secara maksimal serta untuk membentuk hubungan yang harmonis antara pribadi dan Allah SWT, sesama manusia dan makhluk lainnya. Dengan adanya pendidikan Islam, seseorang akan memiliki bekal ilmu pengetahuan tentang ajaran Islam sehingga bisa dijadikan pandangan hidup untuk keselamatan hidup di dunia dan di akhirat kelak.

Tujuan akhir pendidikan Islam merupakan aplikasi nilai-nilai Islam yang diwujudkan dalam pribadi seseorang dengan konsep pendidikan Islam yang sedemikian serupamanya, dengan tujuan akhirnya untuk mewujudkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pribadi seseorang. Nilai seseorang akan tampak ketika berbuat di saat ia sadar dan berada pada tempat manusia beraktivitas. Nilai-nilai ini bisa direalisasikan apabila ada kehidupan ditempat itu, di saat itulah baru terlihat pengaruh dari pendidikan. Pendidikan dapat mengarahkan nilai yang ada pada diri seseorang, ketika nilai orang tersebut baik maka pendidikan bisa meningkatkan atau memelihara nilai tersebut. Tetapi sebaliknya nilai seseorang itu buruk, dengan adanya pendidikan bisa nilai tersebut menjadi baik. Nilai merupakan makna yang mendahului fenomena kehidupan. Nilai merupakan segala sesuatu yang disenangi, diinginkan, dicita-citakan dan disepakati. Nilai dapat berada dalam hati nurani dan pikiran yang dijadikan sebagai keyakinan atau kepercayaan.

Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia sebagai cerminan kehidupan manusia. Hal ini terlihat dari permasalahan yang diceritakan di dalam karya sastra dan juga sering terjadi di dunia nyata atau sebaliknya. Karya sastra juga karya seni yang lahir dari hasil kreatif manusia, karya sastra tidak hanya media untuk menyampaikan gagasan, teori, idea atau system pemikiran manusia, tetapi harus mampu menciptakan kreasi yang indah dan menyenangkan bagi pembaca. Menurut Sumarno karya sastra adalah pengalaman ekspresi pribadi manusia dalam bentuk, pikiran, perasaan, gagasan, antusiasme, kepercayaan pada

bentuk gambar yang menggunakan alat-alat bahasa untuk menciptakan daya tarik tertentu.

Di dalam sebuah karya sastra, termasuk novel, terdapat beberapa nilai moral. Novel memiliki pengaruh dalam kehidupan manusia, karena setiap inspirasi yang terkandung dalam novel banyak bercerita tentang unsur pendidikan yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Karya sastra berupa novel biasanya menghadirkan berbagai macam nilai-nilai kehidupan dan nilai-nilai pendidikan seperti nilai moral, sosial, budaya dan religi yang bisa menjadi teladan bagi manusia lain. Novel sebagai karya sastra dapat dijadikan bahan bacaan bagi masyarakat yang turut memberikan pengaruh terhadap pembentukan pola pikir pembacanya. Novel dapat dijadikan sebagai media alternatif bacaan yang mampu memberikan hal-hal positif yang tertuang di dalamnya. Dengan demikian, pembaca diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai yang ada dalam novel di dalam kehidupan sehari-hari.

Di antara berbagai novel yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam, salah satunya adalah novel yang berjudul *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati. Novel ini menarik untuk dibahas dikarenakan tidak hanya menyajikan cerita fiktif belaka namun juga sarat dengan pesan moral dan pendidikan Islam yang berkaitan dengan ayat-ayat Al-Quran dan hadits yang menyertai setiap dialog dan narasinya yang menjadi nilai tambah tidak hanya dari segi estetika kesusasteraannya namun memiliki misi edukatif pendidikan Islam di dalam novel *Best Seller* tersebut.

Novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati ini kaya dengan pesan pendidikan Islam. Nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel ini terlihat dari tokoh utamanya yang bernama Aisyah. Bahwasanya dia mencintai Ari karena mengharapkan ridha Allah S. W. T.

Fenomena modal dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati berkaitan erat dengan masalah yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam lingkup sosial. Cakupan yang terdapat dalam novel ini mencakup seluruh persoalan kehidupan, harkat dan martabat manusia.

Penelitian terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam sudah banyak dilakukan sebelumnya, yaitu oleh Maya (2017) melihat bahwa nilai religi dalam novel *Assalammualaikum Bajing* Karya Asma Nadia meliputi semua dimensi nilai religi sesuai dimensi yaitu: keyakinan beragama, praktik agama, rasa/pengalaman beragama, pengetahuan beragama dan konsekuensi beragama. Siti, dkk (2018) melihat bahwa nilai-nilai pendidikan Islam dalam Film *Jilbab Trabeler: Love Spark in Korea* meliputi aspek aqidah, ibadah, akhlak, dan kemasyarakatan. Nining (2019) melihat bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata yang meliputi nilai aqidah, ubudiyah, muamalah, etika, sosial, nilai estetika. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya itu, yaitu fokus pada nilai aqidah, nilai syariah dan nilai akhlak.

Novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati merupakan salah satu islami yang tersedia secara online. Novel ini menceritakan nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat dijadikan panutan bagi pembaca dalam memahami makna-makna yang berkaitan dengan nilai akidah, ahlak dan syariah. Novel ini memiliki keunikan, dimana novel ini bisa membimbing para usia remaja untuk berteman dan mencintai lawan jenis sesuai dengan ajaran agama. Novel ini juga menceritakan bagaimana sikap perempuan terhadap lawan jenisnya dan bersikap sabar dalam menghadapi ujian yang diberikan Allah.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang mengambil judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Mencintainya Karena-Nya* Karya Dini Rusmiati”**.

## **1.2 Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada (1) unsur-unsur intrinsik (alur, penokohan dan latar) dan (2) nilai-nilai pendidikan Islam (nilai aqidah, nilai syariah dan nilai akhlak).

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana gambaran unsur-unsur intrinsik (alur, penokohan dan latar) pada novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati?(2) Bagaimanakah gambaran penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati meliputi cara menanamkan nilai aqidah?(3) Bagaimanakah gambaran penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati meliputi cara

menanamkan nilai syariah? (4) Bagaimanakah gambaran penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati meliputi cara menanamkan nilai akhlak?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian untuk: (1) Unsur-unsur intrinsik (alur, penokohan dan latar) pada novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati. (2) Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati meliputi cara menanamkan nilai aqidah. (3) Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati meliputi cara menanamkan nilai syariah. (4) Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati meliputi cara menanamkan nilai akhlak.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi: (1) Pendidik, memberikan referensi sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang diceritakan dalam novel, (2) Bagi siswa memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang diceritakan dalam novel, (3) Peneliti lain dijadikan pedoman dan bahan acuan untuk meneliti permasalahan dalam nilai-nilai pendidikan Islam.